



**KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

Jalan Medan Merdeka Barat No. 3 Jakarta Pusat 10110, Phone : 3459444 (Hunting), Fax : 3453289,
Website : <http://www.menkokesra.go.id> --- e-mail : informasi@menkokesra.go.id

Penanganan Konflik Lampung Selatan

1. Kunjungan kerja Menko Kesra ke Lampung Selatan pada Tanggal 6 November 2012 didampingi oleh Mendagri, Mensos, Menpera, Wamenkes, Sekjen Menag dan pejabat dari K/L terkait serta perwakilan dari Mabes POLRI. Maksud dan tujuan Kunker adalah untuk mendapatkan informasi dan penjelasan secara langsung di daerah tentang akar permasalahan yang dihadapi dan mencari solusi yang tepat.
2. Konflik sosial / horisontal telah terjadi antara warga desa Agom dan desa Balinuraga Kecamatan Way Panji, Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 27 – 29 Oktober 2012.
3. Dampak konflik.
 - a. Korban meninggal dunia: 16 orang. Telah diberi santunan kematian oleh Kemsos sebesar Rp. 5.000.000,- per orang korban.
 - b. Korban Luka-luka : 12 orang. Telah diberikan perawatan di Rumah sakit dan pasien sudah kembali ke rumah masing-masing.
 - c. Beberapa orang mengalami gangguan kejiwaan. Telah diberikan perawatan trauma healing oleh Kemenkes.
 - d. Terjadi pengungsian, sebanyak 1.781 orang. 11 Unit kendaraan roda dua terbakar dan 3 unit kendaraan roda empat terbakar. Ditampung di tenda-tenda / shelter yang disediakan oleh Kemensos yang dibangun di dekat rumah masing-masing.
 - e. Rumah rusak sebanyak 402 unit. Dengan rincian 288 rusak berat, 39 rusak sedang dan 75 rusak ringan. Rehabilitasi akan dilaksanakan oleh Kemenpera.
 - f. Sekolah rusak sebanyak 1 unit yaitu SMP Darma Bhakti, dan akan direhabilitasi oleh Kemendikbud.
 - g. Rumah ibadah / Pura rusak sebanyak 1 unit, dan akan direhabilitasi oleh Kemenag.

4. Upaya yang sudah dilakukan.
 - a. Aparat keamanan segera mengambil langkah pengamanan dan meredakan kerusuhan.
 - b. Pemda telah mengambil langkah mempertemukan kedua pemuka masyarakat yang bertikai untuk menandatangani perjanjian damai. Pemda provinsi merencanakan untuk mensosialisasikan perjanjian damai tersebut kepada semua warga yang terlibat konflik.
 - c. Assessment dan verifikasi kerusakan dan perencanaan rehabilitasi bangunan yang rusak masih sedang dalam proses.

5. Bantuan Pemerintah Pusat yang diserahkan yaitu:
 - a. Bantuan Kemsos untuk program keserasian sosial, sebesar: Rp. 2.834.000.000, dan Buffer stock (berupa sandang, pangan, tenda dan peralatan dapur) senilai Rp. 255.810.000,-
 - b. Biaya rehabilitasi rumah dengan besaran Rp. 11.000.000,- per 1 Unit rumah, dikalikan 411 = Rp. 4.521.000.000,- dari Kemenpera.

6. Tindak lanjut :
 - a. Telah dilakukan Perjanjian perdamaian antara warga masyarakat Lampung Selatan yang berasal dari suku Lampung dan Suku Bali pada tanggal 14 November 2012.
 - b. Telah dilakukan deklarasi dan sosialisasi perjanjian damai antara kedua belah pihak pada tanggal 21 November 2012, bertempat di Desa Agom, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan. Kegiatan deklarasi berjalan dengan tertib dan lancar dan dihadiri oleh undangan berjumlah lebih dari 5000 orang yang terdiri dari:
 - Majelis Penyimbang Adat Lampung (MPAL)
 - Kelompok Masyarakat Lampung (POKMAL)
 - Tokoh adat, tokoh masyarakat dan tokoh agama serta tokoh pemuda dari kedua belah pihak
 - Perwakilan dari 17 Kecamatan di Lampung Selatan
 - Utusan kementerian Sosial
 - Anggota FORKOMINDA Lampung Selatan
 - c. Acara deklarasi dan sosialisasi perdamaian :
 - Pernyataan permohonan maaf dari warga Lampung asal Suku Bali
 - Penerimaan atas permohonan maaf dari warga Lampung Asal Suku Lampung
 - Seangkonan muakhi (Angkat saudara)
 - Pembacaan ikrar perdamaian

- Pemotongan hewan kerbau sebagai symbol adat
7. Bantuan-bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Lampung, Pemerintah Kabupaten/Kota lainnya, serta berbagai elemen masyarakat telah disalurkan kepada masyarakat yang berhak menerimanya.
 8. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk pencegahan terjadinya konflik dan pengulangan konflik di masa yang akan datang.